



Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Nomor: 133/sipers/A6/II/2026

Kemendikdasmen Respons Cepat Tangani Bencana di SMPN 48 Sa Ate, NTT

Jakarta, 15 Februari 2026 – Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) bergerak cepat melakukan penanganan dampak bencana angin yang menyebabkan kerusakan pada SMPN 48 Sa Ate, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Sebagai bentuk respons awal, Kemendikdasmen melalui Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi NTT telah menurunkan tim untuk melakukan peninjauan langsung ke lokasi pada Sabtu (14/2). Peninjauan dilakukan bersama Dinas Pendidikan setempat guna memastikan kondisi bangunan sekolah serta mengidentifikasi kebutuhan penanganan secara menyeluruh. Sekolah tersebut berada di wilayah pegunungan dengan akses yang cukup menantang, sehingga koordinasi lintas pihak menjadi bagian penting dalam proses penanganan.

Kemendikdasmen memastikan bahwa layanan pendidikan tetap berjalan. Untuk sementara waktu, kegiatan pembelajaran dialihkan dengan menumpang di SDN Saikui, Desa Bu Utara, Kecamatan Tana Wawo. Langkah ini diambil agar hak peserta didik untuk memperoleh pendidikan tetap terpenuhi meskipun sarana sekolah mengalami kerusakan.

Selain penanganan darurat, Kemendikdasmen juga telah menindaklanjuti kebutuhan pemulihan sarana dan prasarana melalui penguatan usulan revitalisasi tahun anggaran 2026. Berdasarkan hasil asesmen lapangan, kebutuhan revitalisasi mencakup pembangunan tiga Ruang Kelas Belajar (RKB), satu ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan satu unit toilet. Usulan tersebut akan diperkuat sebagai prioritas dalam perencanaan pemulihan infrastruktur pendidikan terdampak bencana.

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Dirjen PAUD Dikdasmen), Gogot Suharwoto, menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen memastikan tidak ada anak yang kehilangan hak belajar akibat bencana. "Kami memastikan proses pembelajaran tetap berjalan meskipun dalam kondisi darurat. Negara harus hadir cepat, terutama di wilayah dengan akses terbatas. Revitalisasi akan kami kawal agar dapat segera direalisasikan sesuai kebutuhan di lapangan," ujar Gogot di Jakarta, Minggu (15/2).

Ia juga menambahkan bahwa koordinasi dengan pemerintah daerah terus diperkuat agar proses pemulihan berjalan efektif dan tepat sasaran. "Penanganan sekolah terdampak bencana bukan hanya soal membangun kembali fisik bangunan, tetapi memastikan ekosistem pembelajaran kembali aman, nyaman, dan berkelanjutan bagi peserta didik serta guru," tambahnya.



Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Kepala SMPN 48 Sa Ate, Maria Astinuli, yang dihubungi dari Maumere, menyampaikan apresiasi atas kunjungan Kepala BPMP NTT ke sekolahnya. Menurutnya, meskipun kunjungan tersebut bersifat supervisi dan verifikasi lapangan, kehadiran tim sangat berarti bagi sekolah yang dipimpinnya.

“BPMP datang untuk memverifikasi data secara faktual berkaitan dengan pemberitaan yang selama ini beredar di media sosial. Hasil yang disampaikan adalah mendorong pemerintah untuk merespons lebih cepat menangani sekolah kami,” jelas Maria.

Ia mengaku gembira atas perhatian yang diberikan dan berharap kunjungan tersebut membawa dampak positif terhadap perbaikan sarana dan prasarana sekolah. “Saya senang sekali karena Kepala BPMP melihat kondisi sekolah kami secara langsung. Saya menitipkan harapan agar sekolah kami mendapat perhatian sehingga dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya,” ujarnya.

Saat ini, SMPN 48 Sa Ate Gaikiu hanya memiliki dua ruang kelas dengan kondisi bangunan yang masih darurat. Sekolah tersebut memiliki 52 peserta didik, terdiri atas 22 siswa kelas VII dan 30 siswa kelas VIII. Tenaga pendidik berjumlah 11 orang, terdiri atas satu guru berstatus PPPK dan 10 guru honorer komite. Dengan keterbatasan tersebut, pihak sekolah tetap berupaya menjaga semangat belajar peserta didik di tengah kondisi pascabencana.

Kemendikdasmen akan terus memantau perkembangan di lapangan serta mengupayakan percepatan dukungan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Upaya ini merupakan wujud komitmen pemerintah dalam menjamin hak pendidikan bagi seluruh anak Indonesia, termasuk di daerah terpencil dan terdampak bencana.

**Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**

Laman: kemendikdasmen.go.id

X: x.com/Kemendikdasmen

Instagram: instagram.com/kemendikdasmen

Facebook: facebook.com/kemendikdasmen

YouTube: [KEMDIKDASMEN](https://www.youtube.com/user/KEMDIKDASMEN)

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuUntukSemua

#KemendikdasmenRamah